



BAB I

PENDAHULUAN

Mata Kuliah PPL mempunyai sasaran masyarakat sekolah, baik dalam kegiatan yang terkait dengan pembelajaran maupun kegiatan yang mendukung berlangsungnya pembelajaran. PPL diharapkan dapat memberikan pengalaman belajar bagi mahasiswa, terutama dalam hal pengalaman mengajar, memperluas wawasan, pelatihan dan pengembangan kompetensi yang diperlukan dalam bidangnya, peningkatan keterampilan, kemandirian, tanggung jawab, dan kemampuan dalam memecahkan masalah.

Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) yang dilaksanakan di SMP NEGERI 3 KALASAN bertujuan untuk mempersiapkan dan menghasilkan tenaga kependidikan yang memiliki kompetensi sesuai dengan disiplin ilmu yang dimiliki oleh mahasiswa tersebut. Dalam rangkaian kegiatan PPL, praktikan perlu mengetahui kondisi awal sekolah yang akan menjadi tempat pelaksanaan kegiatan. Sehubungan dengan hal itu maka praktikan PPL melakukan kegiatan observasi pada tanggal 18 Februari 2016 di SMP NEGERI 3 KALASAN untuk mengetahui potensi sekolah, kondisi fisik ataupun non-fisik serta kegiatan praktik belajar, mengajar yang berlangsung. Hal ini dimaksudkan agar praktikan dapat mempersiapkan program-program kegiatan yang akan dilaksanakan dalam PPL di SMP NEGERI 3 KALASAN.

A. Analisis Situasi

Dalam rangkaian kegiatan PPL, praktikan perlu mengetahui kondisi awal sekolah yang akan menjadi tempat pelaksanaan kegiatan. Sehubungan dengan hal itu maka praktikan peserta PPL melakukan kegiatan observasi pada sekolah yang bersangkutan untuk mengetahui potensi sekolah, kondisi fisik ataupun non-fisik serta kegiatan praktek belajar mengajar yang berlangsung. Hal ini dimaksudkan agar peserta PPL dapat mempersiapkan program-program kegiatan yang akan dilaksanakan dalam PPL.

SMP negeri 3 Kalasan berlokasi di Sidokerto, Purwomartani, Kalasan, Sleman Yogyakarta. SMP Negeri 3 Kalasan ini memiliki 12 ruang kelas dan ruangan lainnya, diantaranya : ruang kepala sekolah, ruang, guru, ruang osos, ruang BK, tempat parkir untuk



guru dan karyawan, tamu, dan untuk siswa, ruang tata usaha (TU), ruang keterampilan yang terdiri dari 3 ruangan untuk seni tari, seni musik dan elektronika, ruang perpustakaan, ruang UKS, koperasi siswa (KOPSIS), laboratorium IPA, laboratorium Bahasa, laboratorium Komputer, 1 WC guru dan 3 WC siswa, Ruang Agama, kantin dan gudang. Di SMP Negeri 3 Kalasan juga terdapat musholla di ujung barat sekolah, lapangan basket, lapangan voli, lapangan badminton, dan lapangan sepak bola. Siswa kelas 7, 8, dan 9 rata-rata berjumlah 32 siswa perkelas. Sehingga total keseluruhan adalah 384 siswa. SMP Negeri 3 Kalasan memiliki 28 guru dan 10 orang karyawan. Pada tahun pelajaran 2015/2016 pembelajaran yang dilaksanakan di SMP Negeri 3 Kalasan sudah menerapkan Kurikulum 2013 untuk kelas 7, 8 dan 9.

Sarana dan prasarana yang menunjang kegiatan belajar mengajar di SMP Negeri 3 Kalasan antara lain, fasilitas pembelajaran yang meliputi LCD, layar proyektor dan alat peraga, fasilitas olahraga, fasilitas computer, perpustakaan, laboratorium, dan ruang kesenian. Dilihat dari segi pemanfaatan dan pemeliharaan, fasilitas-fasilitas fisik tersebut sudah dimanfaatkan dengan baik.

SMP Negeri 3 Kalasan menyelenggarakan berbagai kegiatan ekstrakurikuler sebagai sarana pengembangan diri siswa, antara lain: pramuka, seni tari, basket, voli, badminton, KIR, paduan suara, dan macapat. Namun kegiatan-kegiatan tersebut kurang mendapat minat siswa, hal ini dikarenakan banyak siswa yang hanya mengikuti kegiatan wajib seperti Pramuka.

1. Visi dan Misi SMP NEGERI 3 KALASAN

Visi SMP Negeri 3 Kalasan adalah **“SANTI BERBUDI”** maksudnya adalah: Terwujudnya Insan Terpuji Berprestasi, Berbudi luhur dan Berbudaya Indonesia Bersih, Indah Sejuk dan Nyaman.



Indikator dari ketercapaian visi tersebut adalah:

1. Terwujudnya pencapaian penguasaan ilmu
2. Terpenuhi K13 di sekolah
3. Terwujudnya proses pembelajaran yang efektif dan efisien
4. Terpenuhi perolehan nilai kelulusan
5. Terpenuhinya sarana belajar yang standar
6. Terpenuhinya ruang kerja dan ruang belajar yang standar
7. Terwujudnya prestasi olahraga, seni dan budaya
8. Terwujudnya penguasaan IPTEK dan IMTAQ
9. Terwujudnya disiplin dan budi pekerti yang tinggi
10. Terwujudnya lingkungan sekolah yang bersih, indah dan nyaman

Selain visi diatas, SMP Negeri 3 Kalasan juga mempunyai misi sebagai berikut:

1. Melaksanakan pembelajaran dan bimbingan dengan intensif untuk mencapai ketuntasan belajar dan daya serap yang tinggi dengan berdasarkan Kurikulum 2013
2. Mengembangkan potensi guru dan siswa dalam kegiatan pembelajaran
3. Meningkatkan disiplin dan menumbuhkembangkan penghayatan, pengamalan agama serta budi pekerti luhur
4. Mengembangkan potensi siswa dalam ketrampilan, olahraga, seni, dan budaya
5. Meningkatkan penguasaan IPTEK dan IMTAQ dengan sarana penunjang kegiatan belajar mengajar yang baik
6. Menciptakan lingkungan sekolah yang bersih, indah, sejuk dan nyaman
7. Menciptakan suasana pembelajaran yang menantang, menyenangkan, komunikatif, tanpa takut salah, dan demokratis.

2. Struktur Organisasi Sekolah

Organisasi sekolah dilihat dari hubungan dalam organisasi pendidikan secara luas hakekatnya memusikkan suatu unit pelaksanaan teknis, dikatakan demikian karena sekolah memusikkan organ dari organisasi pendidikan dan secara langsung teknis



edukatif dalam proses pendidikan. Di sekolah interaksi belajar mengajar antar guru dengan murid memusikkan inti dari proses pendidikan. Untuk memperlancar dan mendapatkan hasil yang maksimal dari interaksi tersebut, maka dibutuhkan penataan administrasi yang efektif dan efisien. Dan untuk mencapai administrasi yang baik dan benar sangatlah dibutuhkan suatu organisasi pengelola.

Oleh karena itu perlu dibentuk organisasi sekolah yang memusikkan unsur penunjang proses belajar mengajar dan memperlancar kegiatan sekolah. Berdasarkan kepentingan tersebut maka diperlukan struktur organisasi dan di visualisasikan dari organisasi yang bersangkutan.

3. Guru dan Karyawan

a. Guru

SMP Negeri 3 Kalasan, Sleman Tenaga Pendidik dan Tenaga Kependidikan berjumlah 36 orang terdiri atas 26 guru dan 10 karyawan, mereka senantiasa mampu melaksanakan tugas dengan baik dan bertanggung jawab sesuai peran atau tugas pokok dan fungsinya masing-masing. Jumlah pendidik di SMP Negeri 3 Kalasan Sleman ada 23 orang guru tetap (PNS) dan 3 orang guru Tidak Tetap (GTT). Latar belakang pendidikan para pendidik terdiri dari 6 orang guru berijazah SLTA, D1, D3 dan 20 guru berijazah S1.

Tenaga Pendidik SMP Negeri 3 Kalasan, Sleman

Tingkat Pendidikan	STATUS PEGAWAI				TOTAL
	Guru Negeri Sipil	Guru Kontrak	Guru Yayasan	Guru Honorer	
S3	-	-	-	-	-
S2	-	-	-	-	-
S1	22	-	-	-	22
D4	-	-	-	-	-
D3	3	-	-	-	3



LAPORAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 2016
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
LOKASI SMP NEGERI 3 KALASAN, SLEMAN, YOGYAKARTA
Alamat: Karangmalang, Caturtunggal, Depok, Sleman

D2	-	-	-	-	-
D1	-	-	-	-	-
SLTA	-	-	-	1	1
TOTAL	25	-	-	6	26

SMP Negeri 3 Kalasan, Sarpras Guru dan Karyawan, (Kalasan, 2015)

Masing-masing guru SMP N 3 Kalasan, Sleman, ini memiliki latar belakang pendidikan yang berbeda-beda, dimana masing-masing guru mengampu mata pelajaran sesuai dengan latar belakang pendidikannya.

Guru bertanggung jawab kepada sekolah dan mempunyai tugas melaksanakan kegiatan proses pembelajaran dan pembimbingan secara efektif dan efisien sesuai dengan jadwal yang telah disusun oleh sekolah.

Selain sebagai tenaga edukatif guru mempunyai tugas administratif dan tugas non-teaching yang meliputi:

- a. Tugas administratif
 - 1). Membuat perangkat program pengajaran
 - 2). Membuat satuan pembelajaran
 - 3). Membuat rencana pembelajaran
 - 4). Membuat program tahunan
 - 5). Membuat program semester
 - 6). Membuat silabus dan sistem penilaian
 - 7). Membuat daftar nilai peserta didik
 - 8). Membuat analisis hasil ulangan



b. Tugas non-teaching

- 1). Tugas sebagai wali kelas
- 2). Tugas sebagai guru piket
- 3). Tugas sebagai guru pendamping peserta didik
- 4). Tugas sebagai kepala perpustakaan
- 5). Tugas sebagai kepala laboratorium

c. Keadana Guru Dan Karyawan

Keadana Guru Dan Karyawan

No	Jabatan	Jumlah
1	Guru	26
2	Karyawan	10
Total		36

b. Karyawan

Jumlah tenaga kependidikan yang ada di SMP Negeri 3 Kalasan Sleman berjumlah 11 orang, 5 orang tenaga administrasi kantor, 2 orang tenaga perpustakaan, 2 orang tenaga kebersihan, 1 orang penjaga sekolah, dan 1 orang jaga malam.

Pendidikan umum, seni budaya, dan agama sangat dikembangkan di SMP N 3 Kalasan, Sleman. Hal ini mendapat dukungan penuh dari Komite sekolah yang telah dengan sungguh-sungguh mampu menjembatani dan mencari jalan keluar terhadap segala permasalahan yang dihadapi sekolah.

Sekolah yang menyangand predikat sekolah berbasis adwiyata, sekolah sehat dan yang terakhir telah dicanangkan menjadi sekolah ramah anak (hanya satu sekolah di Kabupaten Sleman). Dengan demikian Keadaan sekolah yang berbasis



lingkungan hidup ini lebih mendukung, asri, nyaman untuk proses kegiatan pembelajaran. Keadaan yang kondusif di SMP N 3 Kalasan, Sleman, ini tidak lepas dari keberhasilan kepala sekolah dalam mengelola dan memimpin sekolah yang menerapkan pendekatan kekeluargaan, transparansi dan berusaha mengutamakan kesejahteraan untuk kepentingan peserta didik, guru, dan karyawan sehingga semua potensi sekolah dapat dimunculkan secara maksimal. Perincian kondisi tenaga kependidikan adalah sebagai berikut:

Tenaga Kependidikan SMP Negeri 3 Kalasan, Sleman

Tingkat Pendidikan	STATUS PEGAWAI				TOTAL
	Pegawai Negeri Sipil	Pegawai Kontrak	Pegawai Yayasan	Pegawai Honorer	
S3	-	-	-	-	-
S2	-	-	-	-	-
S1	-	-	-	-	-
D4	-	-	-	-	-
D3	-	-	-	1	1
D2	-	-	-	-	-
D1	-	-	-	-	-
SLTA	4	-	-	5	9
TOTAL	4	-	-	6	10

SMP Negeri 3 Kalasan, Sarpras Guru dan Karyawan, (Kalasan, 2015)

4. Peserta Didik

Sebagaimana sekolah pada umumnya, peserta didik adalah bagian dari integrasi yang tidak dapat dipisahkan dari kepentingan sekolah, karena peserta didik adalah sebagai subyek sekaligus obyek yang mendalami ilmu yang diperuntukkan bagi masa depan kehidupannya. Adapun data-data peserta didik yang belajar di SMP N 3 Kalasan, Sleman, Yogyakarta Tahun Pelajaran 2014/ 2015 adalah sebagai berikut:



Keadaan peserta didik

TAHUN	KELAS			TOTAL
	VII	IX	IVII	
2012/ 2013	128	111	104	347
2013/ 2014	128	128	116	372
2014/ 2015	128	126	128	382
2015/ 2016	128	128	128	384
2016/ 2017	128	128	128	384

Peserta Didik SMP NEGERI 3 KALASAN terdiri dari:

- 1) Peserta Didik kelas VII yang berjumlah 128 peserta didik yang kesemuanya dibagi ke dalam 4 kelas, yaitu kelas VII A, VII B, VII C, dan VII D
- 2) Peserta Didik kelas VIII yang berjumlah 128 yang kesemuanya dibagi ke dalam 4 kelas yaitu kelas VII A, VII B, VII C, dan VII D
- 3) Peserta Didik kelas IX yang berjumlah 128 peserta didik yang kesemuanya dibagi ke dalam 4 kelas yaitu kelas IX A, IX B, IX C, dan IX D

5. Sarana dan Prasarana Sekolah

Sarana dan Prasarana yang terdapat di SMP NEGERI 3 KALASAN antara lain:

a. Ruang Kelas

Ruang kelas sebanyak 12 kelas, masing-masing sebagai berikut:

1. Kelas VII terdiri dari 4 ruang kelas (kelas VII A, kelas VII B, kelas VII C, dan kelas VII D)
2. Kelas IX terdiri dari 4 ruang kelas (kelas VIII A, kelas VIII B, kelas VIII C, dan kelas VIII D)
3. Kelas IX terdiri dari 4 ruang kelas (kelas IX A, kelas IX B, kelas IX C, dan kelas IX D)
4. Masing-masing kelas telah memiliki kelengkapan fasilitas yang menunjang proses kegiatan belajar mengajar. Fasilitas yang tersedia di setiap kelas diantaranya papan tulis, meja, kursi, speaker, LCD, layar LCD, jam dinding, lambang pancasila, foto



presiden dan wakil presiden, alat kebersihan, papan absensi, papan pengumuman, dan kipas angin. Fasilitas yang ada dalam kondisi baik.

b. Ruang Perpustakaan

Perpustakaan terletak di samping laboratorium fisika. Perpustakaan SMP NEGERI 3 KALASAN sudah cukup baik. Perpustakaan sudah menggunakan sistem digital, jumlah buku ada sekitar 2000 buku, minat siswa untuk membaca cukup tinggi. Dalam perpustakaan ini terdapat 2 pustakawan yang mengelola perpustakaan. Rak-rak sudah tertata rapi sesuai dengan klasifikasi buku dan klasifikasi buku di rak berdasarkan judul mata pelajaran. Didalam perpustakaan juga disediakan komputer yang bisa dipergunakan untuk mengakses internet.

c. Ruang Tata Usaha (TU)

Semua urusan administrasi yang meliputi kesiswaan, kepegawaian, tata laksana kantor dan perlengkapan sekolah, dilaksanakan oleh petugas Tata Usaha, diawasi oleh Kepala Sekolah dan dikoordinasikan dengan Wakil Kepala Sekolah urusan sarana dan prasarana. Pendataan dan administrasi guru, karyawan, keadaan sekolah dan kesiswaan juga dilaksanakan oleh petugas Tata Usaha.

d. Ruang Bimbingan Konseling (BK)

Secara umum kondisi fisik dan struktur organisasi sudah cukup baik. Guru BK di SMA ini ada tiga orang, dalam menangani kasus siswa yaitu dengan cara menanggapi kasus yang masuk diproses dan kemudian ditindak lanjuti. Bimbingan Konseling ini membantu siswa dalam menangani masalahnya seperti masalah pribadi maupun kelompok, konsultasi keperguruan tinggi.

e. Ruang Kepala Sekolah

Ruang Kepala SMP NEGERI 3 KALASAN terletak di samping ruang tata usaha.



f. Ruang Guru

Ruang guru digunakan sebagai ruang transit ketika guru akan pindah jam mengajar maupun pada waktu istirahat. Di ruang guru terdapat sarana dan prasarana seperti meja, kursi, almari, white board yang digunakan sebagai papan pengumuman, papan jadwal mata pelajaran, tugas mengajar guru, dll.

g. Ruang Unit Kesehatan Siswa (UKS)

UKS disekolah ini terdapat dua ruangan yang satu untuk putra dan yang satu untuk putri. Kepeguruan UKS ini dipegang oleh satu guru. Kelengkapan di ruang UKS ini sudah lengkap seperti obat-obatan serta data siswa yang berkunjung ke UKS.

h. Laboratorium

Terdapat tiga laboratorium dengan fasilitas baik dan mencukupi. Laboratorium tersebut antara lain Laboratorium Fisika, Laboratorium Biologi, dan Laboratorium Komputer.

i. Green House

Terdapat satu ruangan yang digunakan untuk menanam tanaman bunga. Green house terletak di depan ruang kelas IX C .

j. Tempat Ibadah

Tempat ibadah di sekolah ini yaitu musholla. terleteak di sebelah barat lokasi sekolah.



k. Kamar Mandi untuk Guru dan Siswa

SMP NEGERI 3 KALASAN memiliki 3 lokasi kamar mandi yang lokasinya tersebar di tiap sudut deretan kelas.

l. Gudang olahraga

Gudang digunakan untuk menyimpan sarana olahraga seperti bola, cone, matras, net, dll. Gudang olahraga ini cukup tertata dengan rapi sehingga sarana yang ada tidak mudah rusak.

m. Tempat Parkir

Tempat parkir di SMP NEGERI 3 KALASAN terbagi menjadi dua, yaitu bagi siswa terletak di bagian belakang kelas-kelas. Sementara bagi guru terletak di salah satu sudut halaman depan sekolah. Tempat parkir guru dan siswa yang sudah tertata dengan baik.

n. Kantin

Terdapat dua kantin disekolah yang menyediakan jajanan non-kimia dan murah bagi siswa dan guru. Kantin terletak di bagian tengah lokasi dan sudut lokasi sekolah.

o. Aula

SMP NEGERI 3 KALASAN memiliki dua Aula yang terdapat di lantai dua. Dalam aula tersebut biasanya dipergunakan untuk acara-acara pertemuan sekolah ataupun rapat.



B. Perumusan Program dan Rancangan Kegiatan PPL

Mata kuliah PPL mempunyai sasaran masyarakat sekolah, baik dalam kegiatan yang terkait dengan pembelajaran maupun kegiatan yang mendukung berlangsungnya pembelajaran. Program PPL diharapkan dapat memberikan pengalaman belajar, memperluas wawasan, melatih dan mengembangkan kompetensi yang diperlukan dalam bidangnya.

Pelaksanaan PPL melibatkan unsur-unsur Dosen Pembimbing PPL, Dosen Pembimbing PPL, Guru Pembimbing, Koordinator PPL sekolah, Kepala sekolah, Pemerintah Kabupaten setempat, para mahasiswa praktikan, seluruh siswa di sekolah serta Tim PPL Universitas Negeri Yogyakarta. Program PPL dilakukan secara terintegrasi dan saling mendukung untuk mengembangkan kompetensi mahasiswa sebagai calon guru atau tenaga kependidikan. Program-program yang dikembangkan dalam kegiatan PPL difokuskan pada komunitas sekolah. Komunitas sekolah mencakup civitas sekolah (Kepala Sekolah, Guru, Karyawan, dan Siswa) serta masyarakat lingkungan sekolah.

Perumusan program kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) Individu yang dilakukan oleh praktikan bertujuan untuk mengasah kemampuan mahasiswa untuk mengenal manajerial sekolah serta pengembangan dan pembuatan media pembelajaran dan melengkapi administrasi sekolah yang berhubungan dengan Pendidikan Seni Musik.

Berdasarkan observasi yang telah praktikan lakukan pada tanggal 18 Februari 2016 maka kami merumuskan beberapa masalah yang akan kami usahakan pemecahannya melalui program kegiatan yang telah kami susun. Rumusan masalah tersebut antara lain:

1. Bagaimana mengembangkan potensi siswa terutama dalam ranah akademik?
2. Bagaimana mengaplikasikan semua teori yang telah dipelajari di Universitas Negeri Yogyakarta?

Menyadari bahwa kecilnya signifikansi yang diberikan oleh satu pihak saja dalam hubungan sekolah dengan perguruan tinggi, maka kami mencoba untuk mengoptimalkan (dalam hal ini) dengan perguruan tinggi (dalam hal ini UNY dalam pengiriman tim PPL) secara sinergis.

Dalam usahanya menyiapkan tenaga kependidikan yang memiliki sikap, nilai, pengetahuan serta keterampilan yang profesional maka Universitas Negeri Yogyakarta



mengirimkan mahasiswanya ke sekolah-sekolah yang diharapkan menjadi bekal yang berarti bagi mahasiswa dalam mempersiapkan diri menjadi tenaga kependidikan yang profesional. Maka dalam pelaksanaannya mahasiswa melakukan Praktik Pengalaman Lapangan yang dilaksanakan mulai tanggal 15 Juli 2016 sampai dengan 15 September 2016.

Praktek Pengalaman Lapangan dapat memberikan begitu banyak manfaat terhadap semua komponen yang terlibat didalamnya, baik itu mahasiswa, sekolah/lembaga dan perguruan tinggi yang bersangkutan. Adapun manfaat Praktik Pengalaman Lapangan bagi ketiga komponen tersebut adalah sebagai berikut:

1. Bagi Mahasiswa

- a. Menambah pemahaman dan penghayatan mahasiswa tentang proses pendidikan di sekolah.
- b. Memperoleh pengalaman tentang cara berpikir dan bekerja interdisipliner.
- c. Memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk dapat berperan sebagai motivator, dinamisator dan membantu pemikiran sebagai problem solving.
- d. Memperoleh pengalaman dan keterampilan untuk melaksanakan pembelajaran dan kegiatan menejerial disekolah atau lembaga.
- e. Memperoleh daya penalaran dalam melakukan penelaahan, perumusan dan pemecahan masalah pendidikan yang ada di sekolah.

2. Bagi Sekolah

- a. Memperoleh kesempatan untuk dapat ikut andil dalam penyiapan tenaga kependidikan.
- b. Memperoleh bantuan pemikiran, tenaga, ilmu dan teknologi dalam merencanakan serta melaksanakan pengembangan sekolah.

3. Bagi Universitas



- a. Memperoleh umpan balik dari pelaksanaan PPL disekolah atau lembaga guna pengembangan kurikulum dan IPTEK yang disesuaikan dengan kebutuhan masyarakat.
- b. Memperoleh berbagai sumber belajar dan menemukan berbagai permasalahan untuk pengembangan penelitian dan pendidikan.
- c. Terjalin kerjasama yang lebih baik dengan pemerintah daerah dan instansi terkait untuk pengembangan Tri Dharma Perguruan Tinggi.

Berdasarkan analisis situasi sekolah, maka praktikan dapat merumuskan permasalahan dan mengidentifikasinya menjadi program kerja yang dicantumkan dalam matriks program kerja yang akan dilakukan selama PPL. Penyusunan program kerja disertai dengan berbagai macam pertimbangan seperti:

1. Visi dan Misi SMP NEGERI 3 KALASAN
2. Lingkungan sekolah SMP NEGERI 3 KALASAN
3. Kondisi dan kebutuhan serta kebermanfaatan bagi SMP NEGERI 3 KALASAN
4. Kemampuan dan keterampilan mahasiswa PPL
5. Sarana dan prasarana yang tersedia
6. Waktu, biaya dan tenaga yang mendukung

Dengan berbagai macam pertimbangan diatas, maka program kerja mahasiswa PPL Universitas Negeri Yogyakarta tahun 2016 prodi Pendidikan Seni Musik dapat dilaporkan sebagai berikut:

1. Perumusan Program Kerja PPL
2. Rencana Kegiatan PPL



Pelaksanaan kegiatan PPL terbagi ke dalam dua tahap, yaitu kegiatan Pra PPL dan PPL.

a. Kegiatan Pra PPL meliputi :

1. Micro-Teaching (Tahap persiapan di Kampus)

PPL hanya dilaksanakan oleh mahasiswa yang lulus mata kuliah micro-teaching.

Dalam mata kuliah micro-teaching dipelajari hal-hal sebagai berikut :

- a) Praktek menyusun perangkat pembelajaran termasuk RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran) dan media pembelajaran.
- b) Praktik cara membuka pelajaran
- c) Praktik mengajar dengan metode yang sesuai dengan materi yang disampaikan
- d) Praktik menyampaikan materi yang berbeda-beda
- e) Teknik bertanya kepada siswa
- f) Praktik penguasaan dan pengelolaan kelas
- g) Praktik menggunakan media pembelajaran
- h) Praktik menutup pelajaran

2. Observasi di sekolah

Dalam observasi lingkungan sekolah praktikan mengamati aspek yang ada di lingkungan tersebut

- a. Kondisi fisik sekolah
- b. Potensi siswa, guru, dan karyawan
- c. Fasilitas sekolah
- d. Ekstra yang diselenggarakan
- e. UKS
- f. Administrasi sekolah



1. Observasi perangkat pembelajaran

Dalam hal ini praktikan mengamati apa yang disiapkan guru pembimbing sebelum mengajar dan saat menyiapkan perangkat yang akan digunakan.

2. Observasi proses pembelajaran

Tahap ini praktikan mengamati proses KBM yang berlangsung dilapangan atau di kelas. Beberapa hal yang menjadi sasaran utama dalam observasi proses belajar mengajar yaitu :

- a) Cara membuka pelajaran
- b) Cara menyajikan materi
- c) Metode pembelajaran
- d) Penggunaan bahasa
- e) Penggunaan waktu
- f) Gerak
- g) Cara memotivasi siswa
- h) Teknik bertanya dalam pembelajaran
- i) Penggunaan media pembelajaran
- j) Evaluasi
- k) Cara menutup pelajaran

3. Observasi perilaku siswa

Mengamati perilaku siswa yang sedang mengikuti KBM baik di kelas atau di lapangan. Setelah melakukan pengamatan/observasi, mahasiswa menyusun program kerja PPL yang mencakup penyusunan perangkat pembelajaran yang memusikkan administrasi wajib guru, praktik mengajar, dan evaluasi hasil mengajar yang kemudian dituangkan dalam matriks program kerja PPL individu. Program PPL tersebut adalah :



1. Penjabaran waktu KBM
2. Persiapan mengajar (RPP)
3. Penilaian tugas siswa

b. Kegiatan PPL

1. Praktik mengajar terbimbing

Pada praktik mengajar terbimbing, mahasiswa mendampingi guru pembimbing ketika mengajar. Selain itu mahasiswa dibimbing untuk menyusun administrasi pembelajaran yang terdiri atas:

- 1) Silabus
- 2) Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

Pada praktik mengajar terbimbing, mahasiswa melakukan proses pembelajaran di dalam kelas/ lapangan secara keseluruhan dari membuka pelajaran sampai menutup pelajaran dengan di dampingi oleh guru pamong/ guru pembimbing, proses pembelajaran yang dilakukan meliputi :

a. Membuka Pelajaran

- Salam dan doa
- Mengecek kehadiran siswa
- Apersepsi

b. Kegiatan Inti pelajaran

- Penyampaian materi yang berkaitan dengan mapel Seni Budaya (Seni Musik)
- Memberi motivasi pada siswa untuk aktif di dalam kelas maupun lapangan dengan memberikan tantangan atau pertanyaan
- Memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya
- Menjawab pertanyaan dari siswa



c. Menutup pelajaran

- Menyimpulkan materi yang telah disampaikan
- Evaluasi dengan memberikan materi atau tugas
- Doa dan salam

c. Penyusunan Laporan

Kegiatan penyusunan laporan memusikkan tugas akhir dari kegiatan PPL yang berfungsi sebagai laporan pertanggung jawaban mahasiswa atas pelaksanaan PPL

d. Penarikan PPL

Kegiatan penarikan PPL dilakukan tanggal 15 September 2016 yang sekaligus menandai berakhirnya kegiatan PPL di SMP NEGERI 3 KALASAN

e. Evaluasi

Evaluasi dilaksanakan dengan tujuan untuk mengetahui kemampuan yang dimiliki mahasiswa baik kelebihan maupun kekurangannya selama pelaksanaan PPL. Evaluasi dilakukan oleh guru pembimbing PPL selama proses praktik berlangsung.



BAB II

PERSIAPAN, PELAKSANAAN DAN ANALISIS HASIL

Kegiatan PPL dirancang untuk mengembangkan dan memberdayakan sumber daya yang ada di lokasi PPL yang dalam hal ini SMP NEGERI 3 KALASAN. Berdasarkan hal tersebut, maka perlu didukung dengan kegiatan yang mengutamakan peningkatan kemampuan dan kreativitas yang mendukung kegiatan belajar mengajar. Faktor-faktor lain yang sangat penting dalam pelaksanaan PPL antara lain kesiapan mental, penguasaan materi, penguasaan dan pengelolaan kelas, penyajian materi, kemampuan berinteraksi dengan siswa, guru, karyawan, orang tua/wali murid, dan masyarakat sekitar. Jika hanya menguasai sebagian dari faktor-faktor tersebut maka jelas akan mengalami kesulitan.

A. Persiapan

1. Kegiatan Pra PPL

Keberhasilan suatu kegiatan sangatlah tergantung dari persiapannya. Demikian pula untuk mencapai tujuan PPL yang dilaksanakan mulai 15 Juli hingga 15 September 2016, maka perlu dilakukan berbagai persiapan sebelum praktik mengajar. Persiapan-persiapan tersebut termasuk kegiatan yang diprogramkan dari lembaga UNY, maupun yang diprogramkan secara individu oleh mahasiswa. Persiapan-persiapan tersebut meliputi:

a. Pembekalan

Kegiatan pembekalan PPL / Magang III memusikkan salah satu persiapan dalam rangka kegiatan PPL / Magang III. Kegiatan ini diselenggarakan oleh UNY, dilaksanakan dalam bentuk pembekalan PPL yang diselenggarakan oleh UPPL pada setiap program studi. Kegiatan ini wajib diikuti oleh calon peserta PPL. Materi yang disampaikan dalam pembekalan PPL adalah mekanisme pelaksanaan *micro teaching*, teknik pelaksanaan *micro teaching*, teknik pelaksanaan PPL, dan hal-hal yang terkait dengan kegiatan PPL / Magang III. Mahasiswa yang tidak mengikuti pembekalan tersebut dianggap mengundurkan diri dari kegiatan PPL / Magang III.



b. Observasi kegiatan belajar mengajar di SMP NEGERI 3 KALASAN

Observasi dilakukan dalam dua bentuk, yaitu observasi pra PPL dan observasi kelas pra mengajar.

1) Observasi pra PPL

Observasi yang dilakukan, meliputi:

- a) Observasi fisik, yaitu observasi yang dilakukan untuk mengetahui sarana dan prasaran lembaga dalam bentuk fisik, khususnya di SMP NEGERI 3 KALASAN ini yang nantinya diharapkan akan mendukung dalam kegiatan PPL / Magang III. Dalam observasi fisik yang menjadi sasaran adalah gedung sekolah, kelengkapan sekolah dan lingkungan yang akan menjadi tempat praktik. Dalam hal ini, kondisi fisik SMP NEGERI 3 KALASAN sangat mendukung untuk melakukan kegiatan pembelajaran serta PPL / Magang III
- b) Observasi proses pembelajaran, yaitu observasi yang dilakukan selama proses pembelajaran berlangsung. Mahasiswa melakukan pengamatan pada proses pembelajaran di kelas, meliputi metode yang digunakan, media yang digunakan, dan strategi pembelajaran yang termasuk didalamnya seperti teknik penguasaan kelas.

2) Observasi pra mengajar

Observasi dilakukan sebagai bentuk persiapan untuk praktek mengajar, tujuan kegiatan ini antara lain :

- a) Mengetahui silabus dan RPP yang digunakan dalam pembelajaran.
- b) Mengetahui dan mempelajari materi yang digunakan untuk pembelajaran di kelas.
- c) Mempelajari kondisi siswa (aktif/tidak aktif) yang nantinya akan menjadi peserta didik praktikan.

SMP NEGERI 3 KALASAN memusikkan sekolah dengan siswa-siswa yang memiliki prestasi dan potensi yang luar biasa sehingga banyak yang harus dilakukan dalam mengembangkan potensi mereka. Oleh karena itu observasi tersebut dilakukan dengan tujuan agar mahasiswa memperoleh gambaran mengenai lingkungan sekolah, lingkungan kelas, serta keadaan siswa, sehingga mahasiswa mampu beradaptasi dengan



lingkungan pembelajaran pada lembaga tersebut. Selain itu, observasi tersebut membantu mahasiswa dalam mempersiapkan strategi yang tepat untuk memberikan pembelajaran yang dapat membuat siswa merasa nyaman dan menikmati kegiatan selama pembelajaran berlangsung. Observasi tersebut juga berguna untuk mahasiswa menemukan cara atau metode yang tepat dalam meningkatkan ketrampilan dan kreativitas siswa dalam berkarya.

c. Pengajaran Mikro

Pengajaran mikro dilaksanakan mulai Februari sampai Juni 2016 setelah mahasiswa melakukan observasi di sekolah. Dalam *micro teaching* mahasiswa melakukan praktek mengajar di kelas kecil dengan peserta sesama mahasiswa yang berjumlah 8 orang dan didampingi oleh dosen pembimbing. Adapun yang berperan sebagai guru adalah mahasiswa sendiri dan yang berperan sebagai siswa adalah teman satu kelompok. Selain itu, pengajaran mikro ini didampingi oleh Bapak Bambang Prihadi, M.Sn Sebagai dosen pembimbing. Dosen pembimbing mikro berperan memberikan masukan, baik berupa kritik maupun saran setiap kali mahasiswa selesai praktik mengajar termasuk RPP. Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) juga berperan untuk membantu mahasiswa dalam PPL / Magang III ini terkait dengan monitoring mahasiswa PPL / Magang III dan koordinasi dengan guru pembimbing tentang hal PPL / Magang III ini.

Micro teaching ini bertujuan untuk bereksperimen, yaitu menemukan berbagai macam metode dan media pembelajaran yang akan digunakan untuk pengajaran. Dalam hal ini, *micro teaching* memusikkan tempat untuk mengujicobakan metode dan media yang akan digunakan. Dengan demikian, pengajaran mikro bertujuan untuk membekali mahasiswa agar lebih siap dalam melaksanakan PPL, baik dari segi materi maupun penyampaian/metode pengajarnya. Pengajaran mikro juga sebagai syarat bagi mahasiswa untuk dapat mengikuti PPL.

d. Persiapan sebelum mengajar

Sebelum mengajar di sekolah, mahasiswa harus mempersiapkan administrasi dan persiapan materi, serta media yang akan digunakan untuk mengajar agar proses



pembelajaran dapat berjalan dengan baik dan lancar sesuai dengan rencana dan harapan.

Persiapan-persiapan tersebut antara lain:

- 1) Pembuatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
- 2) Pembuatan media yang digunakan untuk membantu siswa menemukan konsep dalam membuat karya seni.
- 3) Diskusi dengan sesama mahasiswa untuk bertukar pengalaman dan memberikan saran dalam pengajaran.
- 4) Diskusi dan konsultasi dengan guru pembimbing.

2. Pelaksanaan Persiapan Mengajar

Persiapan mengajar sangat diperlukan sebelum mengajar. Melalui persiapan yang matang, mahasiswa PPL diharapkan dapat memenuhi target yang ingin dicapai. Persiapan yang dilakukan untuk mengajar antara lain:

- a. Konsultasi dengan dosen dan guru pembimbing.

Berdasarkan prosedur pelaksanaan PPL kolaboratif, setiap mahasiswa sebelum mengajar wajib melakukan koordinasi dengan Dosen Pembimbing Lapangan PPL (DPL PPL) dan guru pembimbing di sekolah mengenai RPP dan waktu mengajar. Hal ini dikarenakan setiap mahasiswa yang akan melakukan praktik mengajar, guru atau dosen diusahakan dapat hadir untuk mengamati mahasiswa yang mengajar di kelas.

Koordinasi dan konsultasi dengan dosen dan guru pembimbing dilakukan sebelum dan setelah mengajar. Sebelum mengajar guru memberikan materi yang harus disampaikan pada waktu mengajar. Sedangkan setelah mengajar dimaksudkan untuk memberikan evaluasi cara mengajar mahasiswa PPL.

- b. Penguasaan materi

Materi yang akan disampaikan pada siswa harus disesuaikan dengan kurikulum dan silabus yang digunakan. Penguasaan materi bisa diperoleh dengan menggunakan buku paket serta penggunaan referensi yang lain seperti internet. Metode seperti ini



sangat diperlukan agar proses belajar mengajar berjalan lancar. Dan yang utama adalah mahasiswa PPL harus menguasai materi yang akan disampaikan pada pengajaran.

c. Penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran,

Penyusunan RPP dilakukan berdasarkan silabus dari sekolah yang telah ada. Ada dua macam RPP, yaitu RPP untuk kelas VII dan RPP untuk kelas IX. RPP untuk kelas VII berisikan materi gambar bentuk alam benda dan ragam hias, semuanya masih pada tahap dasar. Kemudian RPP untuk kelas IX berisikan tentang seni lukis dan seni patung.

d. Pembuatan media pembelajaran

Media pembelajaran memusikkan faktor pendukung yang penting untuk keberhasilan proses pengajaran. Media pembelajaran adalah suatu alat yang berperan dalam penyampaian materi kepada siswa agar mudah dipahami oleh siswa. Dalam hal ini, media yang dibuat adalah media yang menampilkan contoh-contoh karya seni musik, seperti media power point, contoh sketsa gambar asli, dan gambar di papan tulis.

e. Penilaian tugas siswa

Dalam penilaian tugas siswa sendiri dilakukan setelah siswa menyelesaikan tugas yang diberikan. Dalam penilaian siswa, diberikan suatu batasan-batasan agar siswa mendapat syarat nilai minimal. Penilaian siswa dilakukan sebagai syarat administrasi sekolah, yaitu sebagai isi dalam rapor yang nantinya digunakan untuk laporan perkembangan siswa, sebagai persyaratan untuk naik kelas, atau mendaftar ke jenjang yang lebih tinggi.



B. Pelaksanaan PPL

1. Pelaksanaan Praktik Mengajar

Dalam pelaksanaan kegiatan PPL / Magang III, mahasiswa ditempatkan sesuai dengan jurusannya, yaitu mengajar mata pelajaran Seni Budaya kelas VII dan IX yang mana dalam pelajaran Seni Budaya itu terdapat mata pelajaran Seni Musik. Materi yang diajarkan pada kelas VII adalah Gambar Bentuk Alam Benda dan Ragam Hias. Sedangkan materi untuk kelas IX adalah Seni Lukis dan Seni Patung. Pelaksanaan praktik mengajar dilaksanakan dengan jadwal mengajar sebanyak 3 jam pelajaran per kelas selama seminggu. Sehingga di dapat total praktik mengajar dari tanggal 15 Juli – 15 September 2016 sebanyak 72 jam pelajaran.

Adapun jadwal mengajar mahasiswa PPL / Magang III tersebut terlampir. Hasil penilaian tugas siswa kelas VII dan IX tersebut terlampir.

2. Umpan Balik dari Pembimbing

Selama kegiatan praktik mengajar sampai tanggal 15 September 2016, mahasiswa mendapat bimbingan dari guru pembimbing dan dosen pembimbing PPL. Dalam kegiatan praktik pengalaman lapangan, guru pembimbing dan dosen pembimbing PPL / Magang III sangat berperan dalam kelancaran penyampaian materi. Guru pembimbing di sekolah memberikan saran dan kritik kepada mahasiswa setelah selesai melakukan praktik mengajar sebagai evaluasi dan perbaikan guna meningkatkan kualitas pembelajaran selanjutnya. Dosen pembimbing PPL / Magang III juga memberikan masukan tentang cara memecahkan persoalan yang dialami mahasiswa dalam melakukan proses pembelajaran.



3. Pelaksanaan Kegiatan di Sekolah

a) Masa Orientasi Siswa

Masa Orientasi Siswa dilakukan pada tanggal 18 Juli 2016 – 20 Juli 2016. Pada tanggal 18 Juli 2016.

b) Piket 5 S

5S Memusikkan singkatan dari senyum, salam, sapa, sopan dan santun. Piket 5S dilaksanakan pada pukul 06.20 WIB sampai dengan 06.50 WIB setiap harinya. Pada praktiknya piket 5S mengharuskan siswa bersalaman dan saling tegur sapa dengan guru piket setiap memasuki gerbang sekolah pada pagi hari.

c) Pelaksanaan Class Meeting dan Perpisahan PPL

Pelaksanaan class meeting dilaksanakan selama 4 hari pada tanggal 6, 7, 8 dan 9 September 2016 setelah jam bimbingan belajar wajib di sekolah yaitu sekitar pukul 15.30 WIB sampai dengan 17.30 WIB . Rangkaian acara Class meeting diisi dengan beberapa pertandingan olahraga yaitu futsal bagi siswa putra dan basket bagi siswa putri dan pentas seni pada puncak acaranya. Pertandingan futsal dan basket tersebut dilaksanakan pada sore hari dengan peserta setiap kelas yang mengirimkan perwakilannya masing-masing. Dari pertandingan yang telah diadakan selama 3 hari, final dilaksanakan pada hari terakhir class meeting bersamaan dengan acara perpisahan PPL UNY 2016. Kegiatan tersebut diawali dengan final basket putri dan futsal putra dilanjutkan dengan kegiatan pentas seni yang menampilkan berbagai penampilan dari setiap kelas yang mengikutinya.

d) Rapat Koordinasi Acara Perpisahan

Kegiatan rapat dilaksanakan satu hari sebelum dilaksanakan kegiatan. Hal ini bertujuan untuk mengkoordinasikan kegiatan agar berjalan dengan lancar. Rapat dilakukan di basecamp dengan mengumpulkan seluruh mahasiswa PPL.



C. Analisis Hasil Pelaksanaan dan Refleksi

Dalam praktik mengajar di sekolah yang telah dilaksanakan, mahasiswa telah memenuhi kriteria yaitu membuat 4 RPP yang berbeda. Mahasiswa praktikan mendapat banyak pengalaman dan masukan baik dari dosen pembimbing lapangan, guru pembimbing, guru mata pelajaran, maupun peserta didik. Masukan tersebut bemusik saran, kritik serta evaluasi yang membangun untuk mahasiswa praktikan.

1. Hasil yang diperoleh dalam pelaksanaan PPL sebagai berikut:

Rencana program PPL yang diselenggarakan Universitas, disusun sedemikian musik sehingga dapat dilaksanakan sesuai waktu yang telah ditentukan. Berdasarkan catatan-catatan, selama ini seluruh program kegiatan PPL dapat terealisasi dengan baik. Mahasiswa telah mengajar total 12 kali pertemuan yang mana setiap pertemuan adalah 3 x 40 menit. Dalam pengajaran, sebelumnya mahasiswa berkonsultasi mengenai RPP dan media yang akan digunakan. Setelah itu, sesudah mengajar mahasiswa melakukan evaluasi tentang jalannya KBM saat mahasiswa melakukan praktik dengan pihak guru agar mendapatkan kritik dan saran untuk proses pembelajaran selanjutnya.

Hasil yang diperoleh selama mahasiswa melakukan kegiatan praktik mengajar adalah sebagai berikut :

- a. Mahasiswa dapat berlatih membuat perangkat pembelajaran mulai dari silabus, RPP, media pembelajaran, dan penilaian.
- b. Mahasiswa mendapat pengalaman dalam hal keterampilan mengajar, bagaimana mengkondisikan kelas, dan berinteraksi dengan siswa.
- c. Mahasiswa mendapat hal baru tentang cara bagaimana siswa dapat mengembangkan ketrampilan, kreativitas, serta imajinasi dalam berkarya dan bagaimana siswa dapat tertarik dengan pelajaran Seni Budaya lebih tepatnya Seni Musik
- d. Mahasiswa berlatih melaksanakan evaluasi dan penilaian hasil belajar serta menghitung daya serap siswa.
- e. Mahasiswa belajar menetapkan tujuan dan bahan pembelajaran.



2. Hambatan-hambatan

Selama mahasiswa melaksanakan PPL di SMP NEGERI 3 KALASAN, praktikan menemui beberapa hambatan. Secara rinci, hambatan-hambatan dalam Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan yang dialami praktikan antara lain:

- a) Ada beberapa siswa yang memiliki karakter dan tingkah laku yang beda dari teman-teman lainnya, sehingga beberapa siswa tersebut sangat sulit untuk dikondisikan baik di dalam kelas maupun diluar kelas.
- b) Dalam pengumpulan tugas, siswa ada yang telat dan belum mengumpulkan tugas.
- c) Terdapat sarana dan prasarana yang kurang memadai untuk proses pembelajaran.

Setelah menemui hambatan-hambatan tersebut di atas, praktikan berusaha mencari solusi untuk mengatasi atau setidaknya meminimalisasikan hambatan-hambatan tersebut. Adapun cara yang ditempuh praktikan antara lain:

- a) Menggunakan metode mengajar yang interaktif, komunikatif, dan menarik sehingga semua siswa termotivasi untuk aktif.
- b) Melakukan pendekatan yang lebih personal dengan peserta didik yang masih belum paham akan tugas yang dikerjakan tersebut sehingga siswa bisa menjadi lebih merasa tertarik untuk mengerjakan karya yang dibuatnya.
- c) Terkait dengan kurang lengkapnya sarana dan prasarana, praktikan mencoba melakukan modifikasi alat, sarana dan prasarana agar pembelajaran tetap bisa dilaksanakan.

3. Refleksi

Pelaksanaan program PPL berjalan dengan lancar, walaupun selama proses pelaksanaan program terdapat berbagai kendala / hambatan yang dialami, namun semua dapat diatasi dengan diskusi dan bantuan dari guru pembimbing dan DPL PPL sehingga semua program dapat tercapai dan berjalan dengan baik sesuai target yang direncanakan.



Adapun cara yang ditempuh mahasiswa antara lain :

- a. Kerjasama yang baik adalah sebagai penentu berhasil tidaknya suatu program.
- b. Sebagai calon guru, penting untuk menguasai kemampuan-kemampuan seperti; membuka pelajaran, bagaimana berinteraksi dengan peserta didik, teknik bertanya kepada peserta didik, memilih metode yang tepat, alokasi waktu, penggunaan media dan menutup pembelajaran.
- c. Menggunakan metode mengajar yang interaktif, komunikatif, dan menarik sehingga semua siswa termotivasi untuk aktif di dalam kelas.
- d. Menciptakan suasana yang rileks dan akrab di dalam kelas sehingga guru bisa menjadi *sharing partner* bagi siswa. Apabila siswa mengalami kesulitan, mereka tidak segan untuk mengungkapkan kesulitannya atau menanyakan hal yang belum mereka pahami dalam pelajaran. Melakukan pendekatan yang lebih personal dengan peserta didik tersebut sehingga siswa bisa menjadi lebihaktif dan *respect* terhadap pengajar dan juga terhadap apa yang diajarkan.
- e. Menganggap peserta didik adalah kawan, sehingga lebih akrab dalam interaksi di dalam dan diluar kelas.
- f. Menerima kritik dari dan saran dari peserta didik sehingga seorang guru mengetahui sejauh mana kemampuannya dalam mengelola pembelajaran.



BAB III

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Setelah melakukan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL / Magang III) terhitung mulai tanggal 15 Juli 2016 sampai dengan 15 September 2016, praktikan dalam menyelesaikan program-program tersebut memperoleh banyak pengalaman. Pengalaman ini diperoleh baik secara langsung maupun tidak langsung dan program-program kerja yang direncanakan telah berjalan dengan baik dan lancar. Program PPL yang telah dilaksanakan oleh para praktikan mulai dari persiapan, praktik mengajar dan kegiatan pembelajaran lainnya hingga pembuatan laporan hasil PPL ini telah banyak memberikan manfaat dan dapat menjadi bekal sebagai calon tenaga pendidik yang profesional.

Berdasarkan pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan yang telah dialami, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

- a. Program dapat berjalan sesuai dengan rancangan.
- b. Praktikan PPL mendapat pengalaman mengajar secara langsung.
- c. PPL / Magang III memusikkan sarana pembelajaran yang sangat efektif, yang bisa dikatakan mempunyai output yang mengarah serta orientasi kependidikan yang jelas.
- d. PPL / Magang III bertujuan untuk memberi pengalaman faktual tentang proses pembelajaran dan administrasi sekolah lainnya sehingga dapat digunakan sebagai bekal untuk menjadi tenaga kependidikan yang profesional, memiliki nilai, sikap, pengetahuan, dan keterampilan yang diperlukan dalam profesional.
- e. Praktikan PPL mendapat pengalaman bagaimana berinteraksi dan berkoordinasi dengan Bapak-Ibu Guru di sekolah bahkan dengan Kepala Sekolah.
- f. Motivasi bagi mahasiswa untuk segera menyelesaikan studi dan mengabdikan dengan apa yang dimiliki sebagai seorang pendidik.



B. SARAN

Demi mewujudkan pelaksanaan program PPL yang lebih baik di masa yang akan datang, maka berikut ini ada beberapa saran yang penting diperhatikan:

1. Untuk Mahasiswa PPL

- a. Menjaga nama baik dirinya sendiri sebagai mahasiswa, warga sekolah dan wakil Universitas.
- b. Mampu menempatkan diri dan menyesuaikan diri dengan peraturan dan kultur yang ada di sekolah.
- c. Mampu untuk berfikir kreatif dengan melaksanakan program-program yang memiliki tujuan dan manfaat yang jelas.
- d. Membahas konsep program kerja dengan lebih matang agar pelaksanaannya lebih mudah dan lancar.
- e. Hendaknya mahasiswa PPL memanfaatkan waktu dengan efektif dan efisien untuk mendapatkan pengetahuan dan pengalaman mengajar, serta manajemen sekolah dan manajemen pribadi secara baik dan bertanggung jawab.

2. Untuk pihak Sekolah

- a. Memberikan masukan secara langsung kepada mahasiswa dalam setiap kegiatan terutama saat melaksanakan program atau kegiatan tertentu sehingga akan mencapai suatu hubungan sinergi yang saling menguntungkan kedua belah pihak.
- b. Meningkatkan hubungan baik antara pihak sekolah dan UNY dengan cara saling memberi masukan.
- c. Meningkatkan kedisiplinan serta koordinasi dikalangan warga sekolah sehingga semua kegiatan pembelajaran dan persekolahan dapat berjalan sesuai dengan apa yang diharapkan.
- d. Program yang dijalankan secara berkelanjutan hendaknya tetap dijaga dan dilanjutkan serta dimanfaatkan semaksimal mungkin dan seefektif mungkin.



3. Untuk pihak Universitas Negeri Yogyakarta

- a. Meningkatkan koordinasi antara UPPL, DPL, Guru pembimbing di sekolah dan sekolah tempat para mahasiswa melaksanakan PPL.
- b. Kontrol dari pihak Universitas yang dalam hal ini diwakili oleh DPL atau pihak UPPL hendaknya lebih sering dilakukan.



LAPORAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 2016
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
LOKASI SMP NEGERI 3 KALASAN, SLEMAN, YOGYAKARTA
Alamat: Karangmalang, Caturtunggal, Depok, Sleman

DAFTAR PUSTAKA

Tim Penyusun LPPMP UNY.2014. *Panduan PPL/ Magang III*. Yogyakarta: LPPMP, Universitas Negeri Yogyakarta



LAPORAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 2016
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
LOKASI SMP NEGERI 3 KALASAN, SLEMAN, YOGYAKARTA
Alamat: Karangmalang, Caturtunggal, Depok, Sleman

LAMPIRAN



LAPORAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 2016
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
LOKASI SMP NEGERI 3 KALASAN, SLEMAN, YOGYAKARTA
Alamat: Karangmalang, Caturtunggal, Depok, Sleman
